

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada 30 rekam medis pasien hipertensi di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan obat antihipertensi di RSUD dr. Soekardjo terhadap pasien hipertensi tanpa penyakit penyerta dengan penyulit terdiri dari monoterapi, kombinasi 2 obat, dan kombinasi 3 obat. Terapi didominasi oleh pemberian kombinasi 2 obat sebanyak 15 pasien (50%).
2. Penggunaan obat antihipertensi yang rasional berdasarkan kriteria tepat indikasi yaitu sebesar 100%; tepat pasien 96,7%; tepat obat 53,3%; tepat dosis 100%. Secara keseluruhan terdapat 50% pemberian terapi yang rasional.
3. Terdapat 63,3% pasien dari 30 pasien yang menunjukkan efektivitas penurunan tekanan darah selama 3 bulan pemberian terapi.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara rasionalitas penggunaan antihipertensi terhadap efektivitas terapi pasien hipertensi usia produktif di instalasi rawat jalan RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya ($p=0.008$).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Bidang Kesehatan

- a. Kepada tenaga kesehatan supaya dapat terus memperbarui pengetahuan mengenai pengobatan berdasarkan panduan terbaru yang dikeluarkan oleh perhimpunan dokter atau konsensus.

V.2.2 Bagi RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya

- a. Penyimpanan rekam medis sebaiknya dilakukan dengan digitalisasi sehingga mengurangi kemungkinan rekam medis yang hilang atau terpencar.
- b. Dapat mengetahui evaluasi pengobatan terhadap pasien hipertensi yang dilakukan di instalasi rawat jalan dan farmasi sehingga bisa memperhatikan pengobatan yang akan dilakukan kedepannya supaya lebih sesuai dengan panduan yang ada sehingga diharapkan hasil yang didapat akan lebih efektif.

V.2.3 Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan kepada masyarakat khususnya penderita hipertensi untuk senantiasa patuh minum obat sesuai anjuran dokter.

V.2.4 Bagi Peneliti Sleanjutnya

- a. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya supaya dapat mempertimbangkan untuk memasukkan faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap hasil penelitian, seperti kepatuhan minum obat pasien dan terapi non farmakologis yaitu modifikasi gaya hidup (olahraga, diet, dll).